

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT
PENDAPATAN DI UMKM TOKO ROTI FADILAH
SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi
Program Studi Akuntansi



**OLEH:
MARIA NATALIA SEUK LEBO
2017110141**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2021**

RINGKASAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana pengaruh modal, tenaga kerja, dan bahan baku terhadap tingkat pendapatan UMKM Fadilah Bakery. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik penelitian kuantitatif.

Berdasarkan temuan penelitian ini, unsur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM Bakery Fadilah. Komponen tenaga kerja memiliki pengaruh yang kecil namun positif terhadap pendapatan UMKM Fadilah Bakery. Komponen bahan baku berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM Bakery Fadilah.

Kata Kunci: *Modal, Tenaga Kerja, Bahan Baku, Tingkat Pendapatan*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. UMKM, selain mendorong pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja, memainkan peran penting dalam mengkomunikasikan hasil pembangunan. Menurut LPPI dan Bank Indonesia (2015), selama krisis 1997-1998, hanya UMKM yang mampu bertahan dan tidak terpengaruh oleh krisis. Menurut statistik Badan Pusat Statistik, jumlah UMKM tidak menurun selama krisis ekonomi 1997-1998, melainkan meningkat, dengan kemampuan menyerap 85 juta hingga 107 juta orang hingga 2012. Menurut Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas), jumlah UMKM di Indonesia diperkirakan mencapai 60,7 juta unit pada tahun 2015, dengan mayoritas merupakan usaha skala mikro (98,73 persen). Pada saat yang sama, UMKM mempekerjakan 132,3 juta orang, naik rata-rata 5,9 persen.

Meskipun UMKM berperan penting dalam perekonomian nasional, namun demikian usaha UMKM tidak selalu dapat berjalan dengan baik karena para pelaku UMKM menghadapi berbagai kendala dan kendala. Pembatasan tersebut antara lain kurangnya uang tunai kerja, kurangnya sumber daya manusia (SDM), dan kurangnya teknologi (Setianto et al, 2016).

Menyadari pentingnya UMKM, berbagai upaya dilakukan untuk memberdayakan mereka untuk mendorong pertumbuhan ekonomi daerah dan pusat serta meningkatkan daya saing barang-barang UMKM. Sumber daya pertanian,

perkebunan, peternakan, dan perdagangan sering dimanfaatkan oleh sektor UMKM. Sektor UMKM disebut sebagai ekonomi kerakyatan karena produk UMKM dibutuhkan oleh semua kalangan. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) terus menghadapi berbagai kendala pembangunan, antara lain produktivitas UMKM yang rendah, akses UMKM yang terbatas pada sumber-sumber produktif seperti permodalan, teknologi, pasar, dan informasi, serta lingkungan usaha yang kurang kondusif bagi UMKM (Artini, 2019).

UMKM atau usaha mikro kecil memegang peranan penting dalam pembangunan ekonomi, yang dibuktikan dengan pertumbuhan ekonomi nasional, pemerataan hasil, dan penyerapan tenaga kerja; apalagi, perusahaan mikro ekonomi menjadi tulang punggung nasional (Suhendri et al, 2019). Distribusi yang dimaksud meliputi distribusi, distribusi, dan pengiriman produk perdagangan, yang semuanya merupakan operasi ekonomi skala kecil. Usaha mikro dan operasi perusahaan skala kecil memanfaatkan industri informasi (Prastika & Purnomo, 2019).

Jawa Timur adalah salah satu provinsi terpadat di pulau Jawa, meskipun masih ada perbedaan antara kabupaten Kota dan Kabupaten. Alhasil, UKM harus menjadi mesin ekonomi Jawa Timur. Malang merupakan salah satu kota yang menunjukkan banyak potensi. Sektor pertanian, perkebunan, perdagangan, hotel, restoran, dan industri semuanya menjanjikan di Malang. Perekonomian Malang didorong oleh tiga sektor usaha utama: manufaktur, perdagangan grosir dan eceran, perawatan mobil dan sepeda motor, dan konstruksi.

Fadilah Bakery merupakan toko makanan yang memproduksi beberapa jenis roti berdasarkan permintaan pengguna. UMKM Bakery milik Fadilah, seperti halnya UMKM lainnya, memiliki tantangan. Meskipun UKM Fadilah Bakery merupakan UKM yang menjanjikan di Kota Malang, namun UKM Fadilah's Bakery bukan tanpa masalah, termasuk masalah permodalan, tenaga kerja, dan bahan baku.

Baik bisnis besar maupun kecil membutuhkan manajemen modal kerja yang efektif dan efisien saat menjalankan perusahaan. Modal kerja adalah komponen yang paling signifikan untuk menjalankan operasi operasional usaha besar dan kecil karena diperlukan untuk membiayai kegiatan sehari-hari perusahaan, yang mungkin bervariasi tergantung pada status organisasi. Adalah layak untuk merancang keluaran yang memenuhi harapan pengusaha dengan proses produksi yang lancar, memungkinkan hasil penjualan yang lebih tinggi dan, sebagai hasilnya, uang bagi perusahaan.

Selain modal kerja, jumlah karyawan harus dikelola, karena jumlah karyawan di UMKM Fadilah Bakery tidak ideal. Pengelolaan jumlah personel juga harus diperhatikan. Manajemen tenaga kerja yang tidak efektif menyebabkan pemborosan (inefisiensi) di tempat kerja. Setiap pemilik bisnis harus dapat memenuhi kebutuhan jam kerja perusahaan. Untuk memenuhi permintaan pasar, setiap pengusaha harus lebih tepat memantau jam kerja karyawan dan memperhatikan kualitas tenaga kerja untuk memberikan output yang dibutuhkan oleh perusahaan dan dengan demikian meningkatkan pendapatan para pengusaha ini.

Sumber daya mentah merupakan komponen lain yang berkontribusi terhadap pertumbuhan UMKM. Bahan baku adalah sumber daya produksi yang diperlukan dalam setiap proses manufaktur; semakin besar jumlah bahan mentah yang ada, semakin besar kemungkinan barang dibuat, dan karenanya kemungkinan menghasilkan uang dari penjualan produk. Jumlah bahan baku yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proses manufaktur dalam jangka waktu tertentu disebut sebagai bahan baku. Persediaan bahan baku di perusahaan harus ditangani dengan benar agar perusahaan dapat mengoptimalkan laba.

Pengembangan UMKM tidak diragukan lagi merupakan salah satu pendukung utama inisiatif untuk mendorong peningkatan pendapatan bagi UMKM. Berdasarkan observasi yang dilakukan terhadap UMKM di Fadilah Bakery, ada beberapa elemen yang harus diperhatikan oleh pemilik usaha yang mempengaruhi pendapatan usaha. Hal ini diperlukan untuk menyelidiki unsur-unsur yang mempengaruhi pertumbuhan dan penurunan pendapatan.. Berdasarkan latarbelakang penulis dapat mengambil judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Di Umkm Toko Roti Fadilah”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah faktor modal berpengaruh terhadap tingkat pendapatan UMKM Toko Roti Fadilah?
2. Apakah faktor tenaga kerja berpengaruh terhadap tingkat pendapatan UMKM Toko Roti Fadilah?

3. Apakah bahan baku berpengaruh terhadap tingkat pendapatan UMKM Toko Roti Fadilah?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan Penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh faktor modal terhadap tingkat pendapatan UMKM Toko Roti Fadilah.
2. Untuk mengetahui pengaruh faktor tenaga kerja terhadap tingkat pendapatan UMKM Toko Roti Fadilah.
3. Untuk mengetahui pengaruh faktor bahan baku terhadap tingkat pendapatan UMKM Toko Roti Fadilah.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti

Sebagai pembelajaran, menghubungkan apa yang dipelajari di bangku kuliah dengan situasi dunia nyata, serta menawarkan wawasan tentang masalah yang diteliti, khususnya faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah uang di UMKM Bakery Fadilah.

2. Bagi UMKM

Sebagai faktor yang harus dipertimbangkan oleh para pemimpin UMKM ketika membuat penilaian atas elemen-elemen yang mempengaruhi tingkat pendapatan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti ini dapat berfungsi sebagai sumber daya untuk studi masa depan pada subjek percakapan terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- Butarbutar, G., A. Widayatsari, and N. Aqualdo. 2017. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Industri Makanan Khas Di Kota Tebing Tinggi. *JOM Fekon 4(1): 619–33*.
- Dermawan Wibisono, 2013. *Metode Penelitian & Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Diandrino, Deiral. 2018. Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pendappoatan Umkm Kedai Kopi Di Kota Malang. *Jurnal Ilmiah, Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya Malang*.
- Herdiansyah, H. 2014. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Penerbit Salemba Humanika.
- Indriani, Yosephina L. 2020. "Analisis Faktor-Faktor Yang Berperan Dalam Tingkat Pendapatan Sewa Mesin Fotocopy Pada Cv. Invictus". *Skripsi. Fakultas Ekonomi. Prodi Akuntansi. Universitas Tribhuwana Tunggadewi. Malang*.
- Jaya, A. H.M. 2011. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Sekitar Pantai Losari Kota Makasar”. *Skripsi. Makassar : Jurusan Ilmu Ekonomi Feb Unhas*
- Mulyadi. 2010. *Sistem Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Mulyadi. 2016. *Sitem Akuntansi (edisi ke4 ed.)* Jakarta: Salemba empat.
- Nayaka, Komang, I Nengah Widya Kartika. 2018. Terhadap Pendapatan Pengusaha Industri Sanggah Di Kecamatan Mengwi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 7(8): 1927–56*.
- Sasmitha, Ni Putu Ria, and A.A ketut Ayuningsasi. 2017. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pengrajin Pada Industri Kerajinan Bambu Di Desa Belega Kabupaten Gianyar. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana 6(1): 64–84*.
- Soemarso, S. R. 2012. *Akuntansi Suatu Pengantar. Buku 1 Edisi Lima*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2016. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.